

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu: pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Pendidikan tersebut mempunyai fungsi (UU No.20 tahun 2003 pasal 3):

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Menurut Arikunto (2006:112), “Prestasi belajar sebagai indikator perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif (pemahaman), efektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan)”. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang karena hasil pengalaman. Dasar perubahan proses belajar adalah sesuatu yang bersifat eksplorasi serta menemukan dan bukan merupakan pengulangan rutin.

Pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar. Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya nilai ulangan harian dan ujian semester terhitung kurang memuaskan. Hal ini merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi semua pihak, dan

rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut karena ada faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Uzer (1993:10), "Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa". Faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, guru, proporsi waktu belajar, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Dari beberapa faktor diatas, faktor lingkungan belajar merupakan faktor yang cukup penting dibandingkan dengan beberapa faktor lainnya. Lingkungan belajar disini terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan keluarga menurut Hibana Rahman (2002:38), yaitu "Lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung". Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Karena dengan beradanya dikeluarga yang harmonis akan menjadikan anaknya tumbuh berkembang jadi manusia yang baik, sebaliknya jika manusia tumbuh dikeluarga yang kurang harmonis maka akan menjadi manusia yang kurang baik juga. Dengan adanya perbedaan ini kemungkinan akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Selain itu keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, kondisi yang aman, nyaman serta tenang.

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan tempat tinggalnya dan merupakan anggota masyarakat dimana dia tinggal sebagai anggota suatu masyarakat. Siswa selalu berinteraksi dengan anggota masyarakat lain, sehingga dengan adanya interaksi tersebut akan berpengaruh pada siswa yang disebabkan oleh tingkah laku orang-orang disekitar tempat tinggal siswa tersebut. Pengaruh yang diterima siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa dapat berupa pendidikan bagi siswa, lingkungan tempat tinggal siswa akan memberikan pendidikan yang dapat berdampak baik ataupun dapat berdampak buruk.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Inilah yang dinamakan dengan lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan faktor yang penting karena lingkungan dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada individu. Lingkungan dapat bersifat mendidik dan dapat juga bersifat

merusak. Oleh karena itu, usaha untuk belajar membutuhkan lingkungan yang baik sehingga siswa berhasil dalam belajarnya.

Faktor lain yang juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu sikap siswa dalam menerima pelajaran. Menurut Azwar (2000:5) "Sikap adalah derajat efek positif atau negatif yang dikaitkan dengan obyek psikologis". Sikap kurangnya memperhatikan dan menghargai terhadap pelajaran dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan, sebab hal tersebut merupakan faktor penting demi keberhasilan kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar akan rajin dalam mengikuti pelajaran, jika belum jelas tentang suatu materi ia akan bertanya baik pada guru ataupun pada teman. Sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam jika ada materi yang belum jelas dan tidak berani bertanya, sehingga siswa menjadi kurang suka mengikuti pelajaran dan cenderung malas. Kondisi ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Di SMA Negeri Kerjo adalah sekolah yang lingkungannya cukup mendukung untuk melakukan proses belajar mengajar karena di sekolah tersebut terdapat sarana dan prasarana yang cukup mendukung serta kondisi yang aman dan nyaman sehingga proses belajar mengajar di SMA Negeri Kerjo dapat berjalan lancar. Sedangkan sikap siswa dalam menerima pelajaran ada yang aktif dan ada juga yang kurang aktif. Sikap siswa dalam menerima

pelajaran yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar akan rajin dalam mengikuti pelajaran, jika belum jelas tentang suatu materi ia akan bertanya baik pada guru ataupun pada teman. Sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam jika ada materi yang belum jelas dan tidak berani bertanya, sehingga siswa menjadi kurang suka mengikuti pelajaran dan cenderung malas. Kondisi ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari pemikiran di atas, maka tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut apakah ada kontribusi antara lingkungan belajar dan sikap siswa dalam menerima pelajaran dengan prestasi belajar ekonomi dan dengan judul penelitian **"KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN SIKAP SISWA DALAM MENERIMA PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI KERJO TAHUN AJARAN 2012/2013"**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas XI di SMA Negeri Kerjo.
2. Lingkungan belajar siswa pada penelitian ini dibatasi pada lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan internal yang indikatornya meliputi sarana dan fasilitas, lokasi sekolah, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis.
3. Sikap siswa dalam menerima pelajaran.

4. Prestasi belajar ekonomi dibatasi pada nilai rapor semester I.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah kontribusi sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah kontribusi lingkungan belajar dan sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo
2. Untuk mengetahui kontribusi sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo.

3. Untuk mengetahui kontribusi lingkungan belajar dan sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran ekonomi pada layanan peningkatan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu :

- a. Sebagai masukan orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga meningkatkan prestasi belajar ekonomi.
- b. Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap mengembangkan sikap siswa dalam menerima pelajaran pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penilaian berikutnya yang sejenis.